PENERAPAN BIMBINGAN KARIR TEKNIK ANNE ROE TERHADAP KEPUTUSAN KARIR SISWA DI SMA NEGERI 4 PANGKEP

RAHMADANI MAGFIRA
NPM. 915862010028

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING
STKIP ANDI MATAPPA
2019

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Dengan Judul: **PENERAPAN BIMBINGAN KARIR TEKNIK ANNE ROE TERHADAP KEPUTUSAN KARIR SISWA DI SMA NEGERI 4 PANGKEP**

Atas Nama Saudara :

1. Nama : RAHMADANI MAGFIRA
2. Npm : 915862010028
3. Jurusan : Ilmu Pendidikan
4. Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Setelah diperiksa/diteliti telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi Strata Satu (S1). Demikian persetujuan ini untuk diberikan dan untuk diproses selanjutnya.

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. MUH BASRI., M.Si	**Drs. H. ARIFIN DIA, M.Si**

Mengetahui:

Ketua STKIP Andi Matappa	Jurusan/Prodi Bimbingan dan Konseling
A. ZAM IMMAWAN ALAM. SH. MH	**SALMIATI, S.Pd, M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada hari Senin Tanggal 30 Desember 2019

Disahkan Oleh :
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
(STKIP) Andi Matappa
Ketua,

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

PANITIA PENGUJI:

1. Ketua : **Dr. H. MUH BASRI., M.Si** (.....)
2. Sekretaris : **Drs. H. ARIFIN DIA, M.Si** (.....)
3. Anggota :
   - 3.1. **SALMIATI, S.Pd, M.Pd** (.....)
   - 3.2 **A. AZTRI FITHRAYANI ALAM, S.Pd S.H, M.H** (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

BISMILLAHI RAHMANI RAHIM

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : RAHMADANI MAGFIRA

Npm : 915862010028

TempatTanggalLahir : Bungoro, 26 Januari 1997

Alamat : Mattampa Kec. Bungoro Kab. Pangkep

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa isi skripsi ini adalah tanggung jawab saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apa bila dikemudian hari ternyata skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya, tiruan, duplikat atau dibuatkan maka predikat Kesarjanaan saya dapat dinyatakan batal demi hukum.

Pangkajene, 2019

Yang Membuat Pernyataan

RAHMADANI MAGFIRA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

MOTTO

Hasil belajar yang dicapai siswa tergantung pada metode mangajar yang dipergunakan oleh guru

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

ABSTRAK

RAHMADANI MAGFIRA, **2019**. Penerapan bimbingan karir teknik Anne Roe terhadap keputusan karir siswa di SMA Negeri 4 Pangkep Dibimbing oleh: H. Muh. Basri, sebagai pembimbing 1 dan H.Arifin Dia, sebagai pembimbing 2.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah "Apakah penerapan bimbingan karir melalui teknik *Anne Roe* berpengaruh terhadap keputusan karir siswa di SMA Negeri 4 Pangkep?". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan bimbingan karir siswa melalui teknik *Anne Roe* SMA Negeri 4 Pangkep. Hipotesis yang menyatakan bahwa penerapan bimbingan karir teknik Anne Roe dapat membantu keputusan karir siswa di SMA Negeri 4 Pangkep di Terima

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket menumbuhkan jiwa kewirausahaan, dengan sampel penelitian sebanyak 50 orang siswa dari SMA Negeri 4 Pangkep. Pendekatan penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian *kuantitatif* dan jenis penelitiannya adalah penelitian eksperimen. Untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yaitu terdapat pengaruh positif penerapan bimbingan karir teknik anne roe terhadap keputusan karir pada siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Pangkep diterima

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan bimbingan karir teknik *Anne Roe* berpengaruh dalam membantu siswa terhadap keputusan karirnya di SMA Negeri 4 Pangkep dengan melihat rata-rata skor pretest mencapai skor 59,48 dan rata-rata skor posttest mencapai skor 87,62

Kata kunci:

- Keputusan Karir, Bimbingan Karir Teknik *Anne Roe*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah hirobbil 'alamiin segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam, Dzat yang menciptakan manusia dengan penciptaan yang sebaik-baiknya, serta menyempurnakan dengan akal dan membimbing dengan menurunkan para utusan pilihan-Nya. Serta yang telah memberikan petunjuk dan pertolongan-Nya melalui nikmat iman kepada kita semua.

Sholawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, yang telah menuntun kita kejalan yang terang benderang yaitu agama islam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa yang membina STKIP Andi Matappa
2. Bapak A.Zam Immawan, SH. MH Selaku Ketua STKIP A. Matappa.
3. Ibu Salmiati, S.Pd, M.Pd sebagai Ketua jurusan/program studi Bimbingan dan Konseling STKIP A. Matappa Kabupaten.
4. Bapak Dr. H. Muh Basri, M.Si (pembimbing I) dan Bapak Drs. H. Arifin Dia, M.Si (pembimbing II) yang selalu siap sedia memberikan bimbingan dan petunjuk khusus tentang penyusunan skripsi ini.
5. Bapak / Ibu Dosen STKIP Andi Matappa yang telah mendidik dan memberikan pengetahuan kepada kami.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

6. Kedua Orangtuaku tercinta yang selalu memberikan semangat serta bantuan moril dan materil dalam penyusunan skripsi ini
7. Keluarga dan sahabat yang selalu memberikan semangat dan bantuan moril dalam penyusunan skripsi ini.

Rekan-rekan mahasiswa yang telah banyak memberikan pertimbangan dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, namun penulis berharap semogas kripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Pangkajene, 2019
Penulis

RAHMADANI MAGFIRA
NPM. 915862010028

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN ..... **iii**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

SARI ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 4

C.Tujuan Penelitian 5

E. Manfaat Hasil Penelitian 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

1. Bimbingan Karir 6

   a. Pengertian Bimbingan Karir 6

   b. Tujuan Bimbingan Karir 8

   c. Fungsi Bimbingan Karir 8

   d. Teknik Anne Roe 10

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

1. Konsep dasar Teori Roe..... 10
2. Pilihan Karir Berdasarkan Teori Roe..... 13
3. Kelebihan dan Kekurangan Teori Roe..... 16
d. Aplikasi Teori Roe dalam Bimbingan Karir..... 19
e. Langkah-Langkah Bimbingan Karir..... 20
2. Keputusan Karir..... 22
a. Pengertian Keputusan Karir..... 22
b. Langkah-Langkah dalam Pengambilan Keputusan Karir..... 24
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Karir..... 25
d. Ciri-Ciri/Karakteristik Pengambilan Keputusan Karir..... 26
e. Dampak Keputusan Karir..... 29
B. Kerangka Pikir..... 31
C. Hipotesis..... 33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian..... 34
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 34
C. variable dan Desain Penelitian..... 34
D. Defenisi Oprasional Variabel..... 35
E. Populasi dan Sampel..... 36
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data..... 38
G. Teknik Analisis Data..... 41

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 44

B. Pembahasan 55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 59

B. Saran-Saran..... 59

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

DAFTAR TABEL

NO		JUDUL TABEL	HALAMAN
1.	Tabel 3.1	Keadaan Populasi.....	36
2.	Tabel 3.2	Keadaan Sampel Penelitian.....	37
3.	Tabel 3.3	Kriteria Penentuan Hasil Observasi.....	40
4.	Tabel 4.1	Statistik Skor Keputusan Karir Sebelum diberikan Bimbingan Karir Teknik *Anne Roe*.....	45
5.	Tabel 4.2	Tabel Deskripsi Hasil Angket Pretest.....	46
6.	Tabel 4.3	Statistik Skor Keputusan Karir Setelah diberikan Bimbingan Karir Teknik *Anne Roe*.....	47
7.	Tabel 4.4	Tabel Deskripsi Hasil Angket Posttest Setelah Perlakuan.....	48
8.	Tabel 4.5	Rekapitulasi Hasil Observasi	49
9.	Tabel 4.6	Data Persentase Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Mengikuti Teknik Anne Roe.....	51
10.	Tabel 4.7	Uji Normalitas dengan Menggunakan Uji Kolgomorov.....	52
11.	Tabel 4.8	Test Of Homogenity of variance.....	53
12.	Tabel 4.9	Paired Sample T-Test.....	54

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Kisi-Kisi Angket Bimbingan Karir Teknik Anne Roe 64
2. Lampiran 2 Angket Uji Coba 65
3. Lampiran 3 Tabulasi Hasil Angket Uji Coba 69
4. Lampiran 4 Analisis Uji Validasi 71
5. Lampiran 5 Kisi-Kisi Angket Penelitian 72
6. Lampiran 6 Angket Penelitian 73
7. Lampiran 7 Tabulasi Hasil Angket Pretest 76
8. Lampiran 8 Tabulasi Hasil Angket Posttest 78
9. Lampiran 9 Panduan Pelaksanaan Bimbingan Karir Teknik *Anne Roe* 80
10. Lampiran 10 Analisis SPSS 82
11. Lampiran 11 Pedoman Observasi 87
12. Lampiran 12 Hasil Observasi 88
13. Lampiran 13 Instrumen Studi Awal Penarikan Sampel 91
14. Lampiran 14 Tabel r *Product Moment* .....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

93

15. Lampiran 15 Distribusi Tabel t

94

16. Dokumentasi Penelitian 95

17. Surat Keterangan Perbaikan Seminar 100

18. Surat Keterangan Validasi Instrumen 101

19. Surat Izin Meneliti 102

20. Surat Keterangan Penelitian 103

21. Riwayat Hidup

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa transisi antara kanak-kanak dan dewasa. Selama masa transisi remaja dituntut untuk melakukan tugas-tugas perkembangan yang berkaitan dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seorang remaja sesuai dengan masa perkembangan sebelum akhirnya menjadi dewasa. Pada masa remaja terdapat beberapa tugas yang harus diselesaikan, yaitu tugas perkembangan yang harus dicapai untuk mempersiapkan karir atau pekerjaan dimasa depan. Penguasaan keterampilan karir sangat diperlukan mengingat remaja sudah menginginkan atau memikirkan masa depan secara sungguh-sungguh.

Didalam pelayanan bimbingan dan konseling (BK) ada 4 (empat) bidang layanan yang harus diberikan kepada siswa yaitu bimbingan: pribadi, sosial, belajar dan karir**.** Salah satu bimbingan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bimbingan karir. Bimbingan karir pada hakekatnya merupakan upaya bimbingan melalui pendekatan pribadi dalam membantu individu untuk mencapai kompetisi yang diperlukan dalam menghadapi masalah-masalah karir atau pekerjaan.

Era globalisan dan perkembangan teknologi ini, banyak perubahan yang terjadi sehingga diperlukan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Proses pengambilan keputusan cepat dan tepat perlu dilakukan individu agar dapat berjalan terus dan berkesinambungan. Pengambilan keputusan meliputi: identifikasi masalah,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

pencarian alternatif penyelesaian masalah, evaluasi dari alternatif-alternatif itu, dan pilihan alternatif keputusan terbaik**.** Kemampuan seseorang dalam membuat dan mengambil keputusan dapat ditingkatkan apabila orang tersebut mengetahui dan menguasai teori dan teknik pengambilan keputusan, seperti yang diharapkan dari pelaksanaan layanan BK, sehingga berkat adanya layanan bimbingan karir diharapkan siswa dapat mengambil keputusan tepat berkaitan dengan karirnya kelak.

Bimbingan karir dalam bimbingan konseling adalah salah satu layanan bimbingan yang dapat membantu peserta didik dalam rangka merencanakan karir serta mengambil keputusan mengenai rencana karir dimasa depan agar peserta didik mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya secara matang. Bimbingan karir dalam bimbingan konseling adalah salah satu layanan yang mampu membantu peserta didik dalam merencakan karir serta mengambil keputusan rencana karir diri sendiri.

Pengambilan keputusan merupakan pemilihan alternatif perilaku dari dua alternatif atau lebih, berupa tindakan seseorang atau sekelompok orang untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi melalui pemilihan satu diantara alternatif-alternatif yang dimungkinkan**.**

Salah satu tugas perkembangan remaja SMA adalah memiliki kesiapan untuk menghadapi dunia kerja ataupun karir. Remaja sebagai siswa disekolah menengah, merupakan individu yang masih dalam tahap perkembangan dalam merencanakan karir. Remaja SMA yang merupakan sekolah lanjutan tingkat atas adalah individu yang sudah dianggap dewasa dan bisa lebih siap untuk menghadapi dunia kerja ataupun karir.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

Berdasarkan observasi dan wawancara pada saat pelaksanaan PLBK dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) dengan inisial SS di SMA Negeri 4 Pangkep pada tanggal 22 April 2019, menyatakan bahwa "Masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam merencanakan dan mengambil keputusan yang tepat untuk karirnya kelak. Adapun harapan dari guru BK agar siswa mampu mengambil keputusan yang tepat untuk karirnya".

Dan kenyataannya yang terjadi di lapangan sesuai dengan pernyataan guru BK, bahwa masih banyak siswa yang masih bingung mengambil keputusan yang tepat setelah mereka lulus SMA nanti. Berdasarkan hasil observasi dan kenyataan yang terjadi dilapangan maka terlihat fenomena yang terjadi di SMA Negeri 4 Pangkep terlihat bahwa siswa masih bingung antara keinginan untuk kuliah ataupun bekerja setelah tamat sekolah, pilihan kuliah atas dasar saran dari keluarga, dan pilihan untuk kuliah karena melihat teman-teman yang ingin kuliah sehingga membuatnya tertarik untuk ikut kuliah.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka layanan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bimbingan karir dengan teknik anne roe. Banyak peserta didik yang masih bingung memilih karirnya. Beberapa peserta didik merencanakan karirnya secra tidak realistis. Menurut, Winkel "bimbingan karir merupakan bantuan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, memilih lapangan pekerjaan atau jabatan (profesi) tertentu serta membekali diri agar memangku jabatan tersebut dalam menyesuaikan diridengan tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki."

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

Masalah keputusan karir merupakan salah satu jenis permasalahan yang sering di jumpai pada peserta didik. Menghadapi situasi atau permasalahan dalam pengambilan keputusan karir tersebut, guru pembimbing memilih strategi layanan yang dapat mengajak peserta didik terlibat secara langsung dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya yaitu dengan menggunakan bimbingan karir dengan teknik *anne roe*. Sehingga keberadaan bimbingan dan konseling pada sebuah lembaga pendidikan sangat tepat untuk membantu peserta didik dalam menghadapi permasalahan peserta didik.

Anne Roe (28 Agustus 1904- 28 Juni 1991) adalah seorang dosen di Universitas Arizona, sekaligus juga Psikolog ternama Amerika. Karyanya yang terkenal adalah *The Psychology of Occupations* (1959). Anne Roe mengemukakan pandangannya, sebagai berikut, "Pola pengembangan arah pilih jabatan terutama, sangat ditentukan oleh kesan pertama. Yaitu pada masa bayi dan masa awal kanak-kanak, berupa kesan atas perasaan puas dan tidak puas, selanjutnya akan terus berkembang menjadi suatu kekuatan yang berupa energi psikis."

Teori Roe dirumuskan berdasarkan hasil penelitian-penelitian yang dilakukan mengenai latar belakang perkembangan dan kepribadian para ilmuwan di berbagai bidang, antara lain ilmu-ilmu pengetahuan sosial dan ilmu-ilmu pengetahuan alam (biologis). Teori Roe tergolong teori pilihan karir yang berdasar pada teori kepribadian. Hal yang dianggap penting di dalam teori ini adalah kebutuhan dan adanya jenis-jenis kepribadian. Dalam hal kebutuhan, orang akan memilih pekerjaan yang dapat memuaskan kebutuhannya. Pandangan-pandangan yang berpengaruh pada penyusunan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

teori Roe, yaitu teori penyaluran tenaga kejiwaan dan pengaruh pengalaman masa kecil (Murphy), teori kebutuhan (Maslow), dan faktor keturunan.

Salah satu prinsip dalam bimbingan dan konseling adalah bahwa setiap individu itu unik. Keunikan-keunikan tersebut dapat dilihat dalam berbagai hal. Misal saja karakter masing-masing individu, potensi dalam diri, cara berpikir (m*indset*), serta pemilihan karir setiap individu.

Dalam bimbingan konseling, salah satu bidang layanannya adalah bimbingan konseling karir. Bimbingan konseling karir adalah proses pemberian bantuan kepada individu agar individu tersebut dapat memhami diri dan lingkungannya, sehingga mampu merencanakan karirnya di masa yang akan datang. Dalam pelaksanaan bimbingan karir terdapat beberapa teori yang mendukung, salah satunya adalah teori pilihan karir Roe.

Teori Roe menekankan dampak dari keseluruhan pengalaman anak kecil dalam lingkungan keluarga inti terhadap perkembangan jabatan. Dia meneliti pengaruh dari gaya interaksi antara orang tua dan anak, serta pengaruh pola asuh orang tua (*parental styles*) dan pendidikan keluarga terhadap kebutuhan-kebutuhanyang dikembangkan oleh anak, dan bagaimana hubungan antara kebutuhan ini dengan gaya hidup masa dewasanya kelak. Dari uraian tersebut maka dalam makalah ini penyusun akan menmbahas mengenai teori pilihan karir Roe.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yaitu menerapkan bimbingan karir terhadap keputusan karir. Layanan bimbingan karir bisa menjadi salah satu alternatif untuk memberikan pemahaman karir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

agar siswa dapat merencanakan karir dengan matang. Para siswa yang akan melanjutkan studi atau yang akan terjun langsung ke dunia kerja tentu memerlukan bimbingan karir secara bijaksana.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis bermaksud untuk meneliti tentang "Penerapan Bimbingan Karier Teknik Anne Roe Terhadap Keputusan Karier Siswa Di SMA Negeri 4 Pangkep".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah dalam penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah "Apakah penerapan bimbingan karir melalui teknik anne roe berpengaruh terhadap keputusan karir siswa di SMA Negeri 4 Pangkep?"

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan bimbingan karir melalui teknik anne roe berpengaruh terhadap keputusan karir siswa di SMA Negeri 4 Pangkep..

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

   Secara teoretis manfaat dari hasil penelitian ini berguna untuk mengembangkan keilmuan pilihan karir siswa disekolah, jika memiliki manfaat untuk meningkatkan mutu pelayanan bimbingan karir bagi siswa disekolah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Bimbingan Karier

a. Pengertian Bimbingan Karier

Prayitno dan Erman Amti (Supriadi, 2012: 13) menyatakan bahwa:

> Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Syamsu Yusuf (2009: 38) mengatakan bahwa:

> Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan (process of helping) konselor kepada individu (konseli) secara berkesinambungan agar mampu memahami potensi diri dan lingkungannya, menerima diri, mengembangkan dirinya secara optimal, dan menyesuaikan diri secara positif dan konstruktif terhadap tuntutan norma kehidupan (agama dan budaya) sehingga mencapai kehidupan yang bermakna (berbahagia), baik secara personal maupun sosial.

Moh. Surya (Supriadi, 2010: 12) menyatakan bahwa:

> Bimbingan ialah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri dan perwujudan diri, dalam mencapai tingkat perkembangan, yang optimal dan penyesuaian diridengan lingkungannya.

Sedangkan menurut Prayitno dan Erman Amti (Afifuddin 2010: 14) menuliskan “Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli pada seorang atau beberapa orang individu untuk mengatasi permasalahan yang di alaminya”.Kemudian menurut Bimo Walgito (2010: 7) mengemukakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

"Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu untuk menghindari atau mengatasi kesulitan di dalam hidupnya sehingga dapat mencapai kesejahteraan hidupnya".

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang diberikan kepada individu untuk mengatasi setiap permasalahan yang dialaminya dalam mencapai kesejahteraan hidupnya. Menurut Dewa Ketut Sukardi (2003: 95) menyatakan bahwa "Karier merupakan suatu proses yang sengaja diciptakan perusahaan untuk membantu karyawan agar membantu partisipan ditempat kerja". Hornby (1957) (Bimo Walgito, 2010: 57) menyatakan bahwa "Karier adalah pekerjaan, profesi".

Sedangkan menurut Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan (2010: 56) menuliskan "Bimbingan karier merupakan upaya bantuan terhadap siswa agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenai dunia kerjanya, mengenai masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupannya yang diharapkan".Sedangkan menurut Widiadmojo (2000: 3) mengemukakan definisi bimbingan karier adalah kegiatan bimbingan yang bertujuan untuk mengenal, memahami, dan mengembangkan potensi diri dalam mempersiapkan masa depan bagi dirinya.

Dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Bimbingan Karier merupakan suatu proses bantuan yang diberikan kepada individu melalui berbagai layanan agar dapat mengenal dan memahami bakat, minat serta kemampuan yang dimilikinya, sehingga mampu mengembangkan potensi dirinya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

b. Tujuan Bimbingan Karier

Secara umum bahwa bimbingan itu dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pertolongan kepada individu. Bimbingan merupakan usaha untuk mencapai kebahagiaan hidup pribadi, kehidupan yang efektif dan produktif dalam masyarakat, dapat hidup bersama individu-individu lain, keharmonisan dalam cita-cita individu dengan kemmapuan yang dimiliki.

Menurut Ulifa Rahma (2010: 16-17 Arni Rasyid 2015) menyatakan bahwa:

> Tujuan bimbingan karier adalah membantu individu memperoleh kompetensi yang diperlukan agar dapat menemukan perjalanan hidupnya dan mengembangkan karier kearah yang dipilihnya secara optimal dan memberikan gambaran yang utuh tentang persyaratan suatu jabatan tertentu sehingga siswa dapat memahami diri, mampu menentukan arah pilihan karier dan pada akhirnya membantu siswa dalam merencanakan masa depannya.

Jadi tujuan bimbingan karier dapat membantu siswa agar dapat memahami dan menilai dirinya sendiri; menyadari dan memahami nilai-nilai pada dirinya dan masyarakat; mengetahui jenis pendidikan, latihan dan jenis pekerjaan sesuai dengan potensi yang dimilikinya; mengatasi hambatan-hambatan dalam berkarier, serta dapat merencanakan dan menemukan karier untuk masa depannya.

c. Fungsi Bimbingan Karier

Fungsi bimbingan karier disekolah adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kemantapan pilihan jurusan kepada siswa, karena penjurusan akan mempersiapkan siswa dalam bidang pekerjaan yang kelak diinginkannya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

2. Memberikan bekal pada siswa yang tidak melanjutkan sekolah untuk dapat siap kerja sesuai dengan keinginannya.
3. Membantu kemandirian bagi siswa yang ingin ataupun harus belajar sambil bekerja.

Bimbingan karier ini perlu dan penting untuk diberikan kepada para siswa dengan alasan sebagai berikut:

1. Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua siswa yang tamat dari SMA akan melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Siswa yang akan langsung terjun ke dunia kerja tentu memerlukan bimbingan karier iniagar siswa dapat bekerja dengan senang dan baik.
2. Siswa SMA merupakan angkatan kerja yang potensial. Oleh karena itu, diperlukan sebaik-baiknya untuk menghadapi masa depan, serta menyiapkan dengan baik pekerjaan-pekerjaan atau jabatan-jabatan yang sesuai dengan potensi yang ada pada diri mereka.
3. Pada kenyataannya, para siswa SMA sedang berada dalam masa remaja yang merupakan masa peralihan dari masa anak ke masa dewasa. Pada umumnya, mereka belum dapat mandiri sehingga masih memerlukan bantuan dari orang lain untuk menuju kemandirian. Sehubungan dengan hal itu, mereka memerlukan bimbingan, termasuk bimbingan karier untuk menyiapkan kemandirian dalam hal pekerjaan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

d. Teknik Anne Roe

1. Konsep Dasar Teori Roe

Teori Roe ini biasanya disebut juga sebagai *"a need theory approach to career choice"*, teori pemilihan karir dengan pendekatan kebutuhan, memandang pilihan karir seseorang dipengaruhi oleh tiga komponen yang mendasar dalam hidup. Ketiga komponen tersebut adalah sebagai berikut: Penentuan karir di masa depan tak hanya dipengaruhi dari keinginan atau minat dan cita-cita pribadi, tapi juga seringkali adanya harapan dari lingkungan terdekat seperti harapan keluarga (orang tua) terhadap masa depan anaknya, harapan orang-orang sekitar melihat bakat yang dimiliki oleh seseorang supaya lebih ahli di bidang seseuai dengan bakatnya. Terkadang keinginan pribadi bertentangan dengan harapan orang-orang disekitarnya, hal inilah yang perlu digali dan diselesaikan melalui konseling karir supaya lebih terarah sejak dini. Sehingga sejak dini bisa memutuskan dan memilih jenis pekerjaan apa yang kelak ingin dilakoni.

Winkel (2010: 123) menyatakan bahwa "Anne Roe, merupakan salah satu tokoh teori perkembangan karir yang menekankan pada corak pergaulan dengan orang tua selama masa kecil dan pola pendidikan yang diterapkan oleh orang tua terhada anaknya sewaktu masih kecil".

Alwisol (2012: 38) menyatakan bahwa "Teori Roe atau biasa disebut sebagai "*a need theory approach to career choice*" atau teori pemilihan karir dengan pendekatan kebutuhan, memandang pilihan karir seseorang dipengaruhi oleh tiga komponen yang mendasar dalam hidup". Sedangkan Stmaez (2013: 5) menyatakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

mempersiapkan diri belajar di institusi pendidikan sebagai tenaga kerja yang profesional.

Pendidikan karir adalah seragkaian kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan kesadaran kepada peserta didik/siswa tentang pekerjaan agar peserta didik/siswa dapat memilih dan merencanakan pekerjaannya sesuai dengan kemampuan dan bakat yang dimilikinya. Berikut ini skema kerangka pikir:



(Gambar 1: Bagan Kerangka Pikir)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 4 Pangkep Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep. Peneliti mengambil lokasi ini karena lokasi penelitian dekat dengan domisili dan disebabkan pada saat PLBK peneliti di tempatkan di SMA Negeri 4 Pangkep dan ditemukan masih ada siswa yang bingung memutuskan kariernya pada saat menyelesaikan studi di sekolah tersebut.

B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah berkaitan dengan keputusan karier pada siswa melalui penerapan bimbingan karier.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen dalam penerapan bidang bimbingan karier melalui teknik anne roe terhadap keputusan karier bagi siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Pangkep.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

C. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Bidang bimbingan karier sebagai variabel independent/bebas (X)

b. Keputusan karier siswa sebagai variabel dependent/terikat (Y)

2. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah Gambaran eksperimen pada penelitian ini adalah *one group pretest – posttest design.* Pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Sugiyono (2013:74) menyatakan bahwa "dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat mengetahui gambaran pemilihan perguruan tinggi siswa.

Siswa dengan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan". Desain ini dapat digambarakan sebagai berikut:

$$O_1 \; X \; O_2$$

O_1 = Nilai pretest (Sebelum diberikan bimbingan karir teknik Anne Roe)
X =Perlakuan (Bimibingan karir teknik Anne Roe*)*
O_2 = Nilai posttest (Setelah diberikan bimbingan karir Teknik Anne Roe*)*

Suharsimi Arikunto (2002: 89)

Adapun cara mengatasi kelemahan desain penelitian ini supaya tidak terjadi eror pada testing, peneliti dapat memberikan tes pada saat kondisi sampel penelitian dalam kondisi stabil, artinya siswa dalam keadaan sehat dan mengerjakannya tidak merasa tertekan. Sedangkan cara mengatasi suapaya tidak terjadi error karena pengaruh

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

instrument, yaitu peneliti menyamakan dalam menggunakan cara-cara penggunaan tes antara *pre-test* dan *post – test,* cara penyekorannya pun sama antara *pre-test dan post-test*, sehingga dapat dilihat peningkatan motif berafiliasi secara benar.

Hal-hal yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian eksperimen ini yaitu:

a) Memberikan *pre-test*

Tujuan dari pemberian *pre-test* adalah untuk mengetahui keputusan karir sebelum diberikan bimbingan karir teknik Anne Roe. Adapun alat ukurnya dengan menggunakan angket (*kuesioner*). Data dari *pre-test* ini akan dijadikan sebagai data perbandingan pada post-test.

b) Materi treatment

Materi bimbingan karir teknik Anne Roe yang diberikan dalam pelaksanaan bimbingan karir sebelumnya telah ditetapkan peneliti, yaitu memberikan informasi tentang beberapa pilihan perguruan tinggi beserta prodi yang ada diperguruan tinggi tersebut.

c) Perlakuan (treatment)

Perlakuan yang diberikan adalah berupa pemahaman tentang keputusan karir. Maka layanan bimbingan karir teknik Anne Roe ini diberikan dengan tujuan memberikan informasi dan pemahaman tentang keputusan karir siswa dan untuk melihat kefektifan layanan bimbingan karir.

d) Post-test

Post test dilakukan setelah pelaksanaan treatment tujuannya untuk mengetahui sejauh mana tingkat keefektifan layanan bimbingan karir teknik Anne Roe dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

untuk mengetahui keputusan karir siswa setelah diberi perlakuan berupa layanan bimbingan karir teknik Anne Roe.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Teknik atau biasa disebut sebagai "*a need theory approach to career choice*" atau teori pemilihan karir dengan pendekatan kebutuhan, memandang pilihan karir seseorang dipengaruhi oleh tiga komponen yang mendasar dalam hidup. Adapun lamhlah-langkah yang digunakan dalam teknik Anne Roe adalah 1) individu yang mendapat pola asuh hangat dan penuh kasih sayang biasanya memiliki minat yang cukup tinggi terhadap pekerjaan dan karir yang berhubungan dengan orang lain atau bersifat pelayanan dan jasa. 2) individu yang mendapat pola asuh dingin dan acuh tak acuh, pada umumnya memiliki kecenderungan yang kuat terhadap pekerjaan yang bersifat non pelayanan atau jasa.
2. Kegiatan pengambilan keputusan merupakan kegiatan yang sudah terbiasa dilakukan dalam kehidupan dan kegiatan sehari-hari, baik dalam kegiatan yang lainnya. Dan kegiatan pengambilan keputusan berarti proses penentuan pilihan diantara berbagai alternatif. Adapun indikator dalam pengambilan keputusan karier yaitu 1) eksplorasi, 2) kristalisasi, 3) pemilihan, 4) klarifikasi

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

"Sugiyono (2014: 80 Arni Rasyid 2015)" mengemukakan bahwa yang dimaksud populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dengan demikian populasi merupakan subjek penelitian yang diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 4 Pangkep. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Keadaan Populasi

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas XI MIA 1	9	19	28
2	Kelas XI MIA 2	9	16	25
3	Kelas XI MIA 3	8	22	30
4	Kelas XI MIA 4	5	24	29
	Jumlah	31	81	112

Sumber : Data PLBK SMA Negeri 4 Pangkep

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah populasi pada penelitian ini terdiri dari perempuan sebanyak 81 orang dan laki-laki 31 orang, sehingga total populasi sebanyak 112.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2013:118) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 50 siswa. Selain kelas *try out* dengan kriteria siswa yang memiliki keputusan karir rendah ataupun sangat rendah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu dengan pertimbangan yang cermat dan strategi yang tepat peneliti dapat menentukan sesuai tujuan yaitu mengambil siswa yang memiliki keputusan karir rendah ataupun sangat rendah untuk dimasukkan ke dalam anggota sampel.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini hanya dikategorikan pada aspek kognitif, analisis deskriptif menunjukkan tentang karakteristik distribusi skor dari masing masing variabel penelitian dan merupakan jawaban dari masalah yang dirumuskan. Berdasarkan analisis deskriptif maka rangkuman statistik tentang penerapan bimbingan karir teknik Anne Roe terhadap keputusan karir siswa di SMA Negeri 4 Pangkep adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Pretest

Data hasil penelitian tentang upaya membantu siswa mengambil keputusan karirnya di SMA Negeri 4 Pangkep sebelum mengikuti bidang bimbingan karir teknik Anne Roe serta melakukan pengamatan dan mencatat hasilnya, yang semuanya terkait dengan bagaimana keputusan karir siswa di SMA Negeri 4 Pangkep melalui bimbingan karir teknik Anne Roe. disajikan secara lengkap pada tabel 4.1

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

Tabel 4.1 Statistik Skor Keputusan Karir Sebelum Diberikan Bimbingan Karir Teknik Anne Roe

Statistics

		pretest
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		59.4800
Std. Error of Mean		1.44342
Median		57.5000
Mode		56.00[a]
Std. Deviation		1.02065E1
Variance		104.173
Skewness		.027
Std. Error of Skewness		.337
Kurtosis		-.898
Std. Error of Kurtosis		.662
Range		34.00
Minimum		41.00
Maximum		75.00
Sum		2974.00
Percentiles	10	47.0000
	20	49.0000
	25	53.5000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Selanjutnya jika hasil data presttest tersebut dikelompokkan kedalam lima kategori skor yang paling tinggi diperoleh siswa adalah 75 dan skor yang paling rendah diperoleh siswa adalah 41 jadi :

$$\text{Kelas interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{jumlah\ alternatif\ skala}$$

$$= \frac{75-41}{5}$$

= 6,8 atau dibulatkan menjadi 7

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

Berdasarkan pada hasil kondisi awal keputusan karir siswa dapat dikategorikan dalam kelas interval skor disusun menjadi 5 kategori bergolong yaitu: kelas interval 41-47 termasuk kategori sangat rendah, kelas interval 48-54 kategori rendah, kelas interval 55-61 kategori Sedang, kelas interval 62-68 kategori Tinggi, dan kelas interval 69-75 berada dalam kategori sangat tinggi

Tabel 4.2 Tabel Deskripsi Hasil Angket Pre-Test

Interval Skor	Kategori	frekuensi	persentase
69 – 75	Sangat Tinggi	10	20%
62 – 68	Tinggi	8	16%
55 – 61	Sedang	20	40%
48 – 54	Rendah	8	16%
41 – 47	Sangat Rendah	4	8%
Total		50	100%

Sumber; Diolah dari data lampiran

Hasil perolehan angket yang diberikan sebelum pemberian bimbingan karir teknik Anne Roe berada pada kategori sedang dengan rata-rata 59,84%. Hal ini terlihat pada hasil angket pada rentang skor 41-47 terdapat 4 orang siswa dalam kategori Sangat rendah atau 8%. Siswa yang memperoleh skor pada rentang 48-54 adalah 8 orang siswa dengan kategori rendah atau hanya terdapat 16% siswa yang memiliki keputusan karir. Siswa yang memperoleh skor pada rentang 55-61 adalah 20 orang siswa dengan kategori sedang atau 40%. Siswa yang memperoleh skor pada rentang 62-68 adalah 8 orang siswa dengan kategori tinggi atau 16%. Siswa yang memperoleh skor 69-75 terdapat 10 orang siswa dengan kategori sangat tinggi atau 20% yang memiliki keputusan karir siswa masih termasuk dalam kategori sedang, hal ini terlihat dari hasil angket pretest

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

b. Posttest

Data hasil penelitian tentang penerapan bimbingan karir teknik Anne Roe disajikan secara lengkap pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Statistik Skor Keputusan Karir Siswa Setelah Mengikuti Bimbingan Karir Teknik Anne Roe

Statistics		
		Posttest
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		87.6200
Std. Error of Mean		1.31425
Median		90.0000
Mode		84.00
Std. Deviation		9.29316
Variance		86.363
Skewness		-.725
Std. Error of Skewness		.337
Kurtosis		.073
Std. Error of Kurtosis		.662
Range		37.00
Minimum		63.00
Maximum		100.00
Sum		4381.00
Percentiles	10	76.0000
	20	80.0000
	25	80.7500
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Selanjutnya jika hasil data posttest tersebut dikelompokkan ke dalam lima kategori skor yang paling tinggi diperoleh siswa adalah 100 dan skor yang paling rendah diperoleh siswa adalah 63 jadi :

$$\text{Kelas interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{jumlah\ alternatif\ skala}$$

$$= \frac{100-63}{5}$$

= 7,4 dibulatkan menjadi 7

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

Berdasarkan kelas interval skor disusun menjadi 5 kategori bergolong yaitu: kelas interval 77-85 termasuk kategori sangat rendah, kelas interval 86-94 kategori rendah, kelas interval 95-103 kategori sedang, kelas interval 104-112 kategori Tinggi, kelas interval 113-120 kategori Sangat Tinggi.

Tabel 4.4 Tabel Deskripsi Hasil Angket Posttest Setelah Perlakuan

Interval Skor	Kategori	frekuensi	persentase
85 – 100	Sangat Tinggi	28	56%
78 – 84	Tinggi	14	28%
71 – 77	Sedang	6	12%
70 – 76	Rendah	2	4%
63 – 69	Sangat Rendah	-	-
Total			100%

Sumber: Diolah dari data lampiran 12

Subjek secara umum memiliki keputusan karir dengan kategori sangat tinggi dan tinggi dengan rata-rata 87,62%. Hal ini terlihat pada hasil angket pada rentang 70-76 sebanyak 2 orang siswa pada kategori rendah yaitu 4%, rentang nilai 71-77 sebanyak 6 orang siswa berada pada kategori sedang yaitu 12%, rentang nilai 78-84 sebanyak 14 orang siswa berada pada kategori tinggi yaitu 28%, rentang nilai 85-100 sebanyak 28 orang siswa pada kategori sangat tinggi yaitu 56%

Berdasarkan hasil angket setelah diberikan bidang bimbingan karir teknik Anne Roe tersebut maka dapat terlihat jika keputusan karir siswa mengalami perubahan yang signifikan dimana siswa yang memiliki keputusan karir berada pada kategori rendah dan sangat rendah mengalami peningkatan yang sangat signifikan meskipun masih ada siswa yang belum secara maksimal mengalami peningkatan akan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada penerapan bimbingan karir teknik Anne Roe terhadap keputusan karir siswa di SMA Negeri 4 Pangkep dengan melihat rata-rata skor pretest mencapai skor 59,48 dan rata-rata skor posttest mencapai skor 87,62

B. Saran-Saran

1. Bagi guru pembimbing

   Diharapkan dengan penelitian ini bisa dijadikan masukan dalam melaksanakan bimbingan karir terhadap anak didik khususnya di SMA Negeri 4 Pangkep bimbingan karir teknik Anne Roe belum efektif. Dengan bimbingan karir teknik Anne Roe ini para guru BK akan dapat mengetahui masalah-masalah siswa dibidang karir dan mampu mengoptimalkan pelaksanaan bidang bimbingan karir teknik Anne Roe.

2. Bagi Siswa

   Diharapkan dengan adanya bimbingan karir, siswa dapat mengetahui dan memahami dirinya sendiri, mampu menghasilkan nilai positif dalam pengembangan potensi dan fitrah yang dimilikinya sehingga nantinya dapat berkembang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan bagi mahasiswa jurusan Bimbingan dan konseling harus dapat mengembangkan skill dan kemampuan keilmuan yang dimilikinya terutama dalam bidang bimbingan karir teknik Anne Roe terhadap keputusan karir siswa agar nantinya dapat menambah lapangan kerja setelah tamat

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Dihapakan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik bimbingan karir teknik Anne Roe terhadap keputusan karir siswa di SMA Negeri 4 Pangkep dapat mempertimbangkan variabel-variabel yang lain misalnya tentang keputusan karir siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

DAFTAR PUSTAKA

Adang Adha, 2008, *Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan Di SMAN 34 JAKARTA,* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Alwisol. 2012. *Psikologi Kepribadian.* Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Arni Rasyid, 2015, *Penerapan Bidang Bimbingan Karir Melalui Modeling Partisipan Untuk Membantu Pemilihan Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Bagi Siswa SMA Negeri 1 Pangkajene*, STKIP Andi Matappa Pangkep

Bimo Walgito, 2010, *Bimbingan+Konseling, (Study dan Karier),* Andi, Jakarta

Dewa Ketut Sukardi, 2010, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, Rineka Cipta. Jakarta

Gani, Ruslan A.. 1996. *Bimbingan Karir*. Bandung: Angkasa.

Jelita Hakim, Muhammad Muharrik, dan Dika Listiyawati, 2015, Teori Pemilihan Karier Roe, *Makalah,* Disajikan Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Bimbingan Konseling Karir, 17 April 2015, Semarang

Lee E. Isaacson. 2006. *Career Information in Counseling and Career Development. Boston:* Allyn & Bacon, Inc

Munandir, 2006, *Program Bimbingan Karier Di Sekolah*, Jalan Pintu Satu, Jakarta

Nurhalimah, 2016, *Pengaruh Layanan Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Peminatan Program Studi Bagi Siswa Kelas X SMA Negeri Ma'rang,* STKIP Andi Matappa Pangkep

Prayitno, 2011. *Bimbingan Karir: Seri Layanan Bimbingan Konseling*, Padang: Universitas Negeri Padang.

Prayitno, 2013, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Rineka Cipta, Jakarta

Santrock, 2003, *Adolescence perkembangan Remaja*, Erlangga, Jakarta

Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif,* R & D. Bandung Alfabert

Sondang P. Siagian, 2010. Sistem Pengambilan Keputusan, Jakarta: Gramedia.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

_____, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Gramedia.

Sharf. (1992). *Applying Career Development Theory of Counseling*. Cali Wadswort,inc

Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian*, PT Asdi Mahasatya. Bandung

Suharsimi Arikunto, 2003, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta. Jakarta

Suherman Uman, 2008, *Konseling Karir Sepanjang Rentan Kehidupan,* Rizqi Press, Bandung

Supriadi, 2012, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling,* STKIP Andi Matappa Pangkep

Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, 2010, *Landasan Bimbingan dan Konseling,* Remaja Rosdakarya, Bandung

Terry, FJ, dan Gerlack. 2010. *Teori Pengambilan Keputusan: Konsep dan Penerapan-nya,* Jakarta: Rajawali Press.

Tiedeman & O'hara, 200q2, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja,* PT Rosda Karya, Bandung

Ulifa Rahma, 2010, *Bimbingan Karir Siswa*. UIN-MALIKI PRESS. Malang

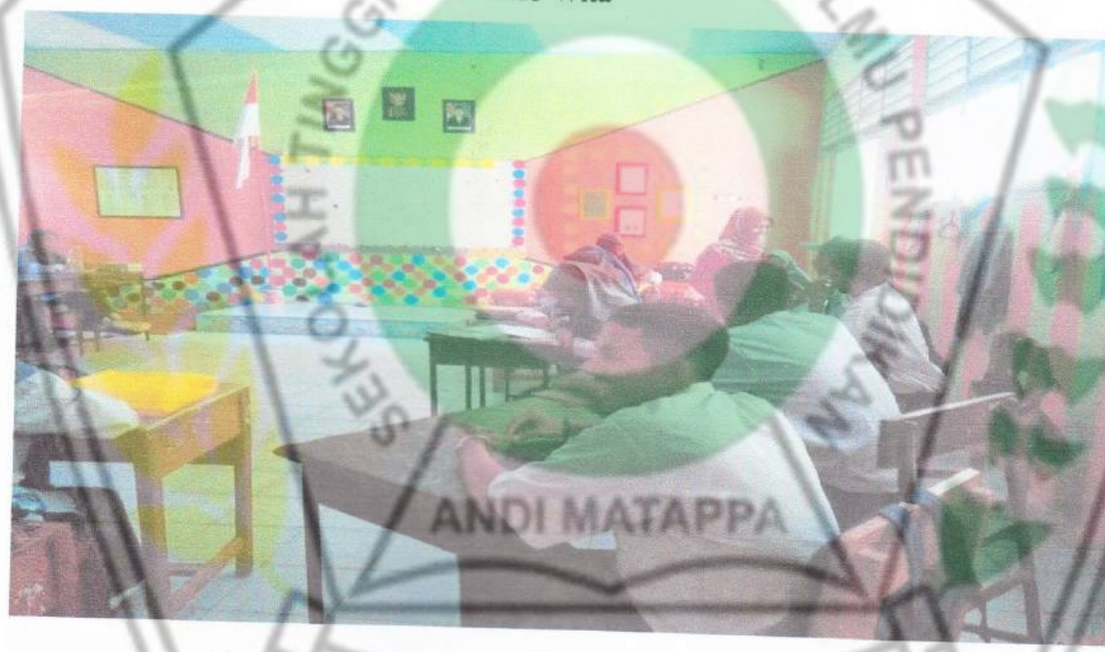
Winkel,W.S dan Sri Hastuti. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Media Abadi, Yogyakarta

Yusuf, S. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA



Gambar : Pembagian Angket Validasi
Tempat : Ruang kelas
Hari/Tanggal : Senin 9 September 2019
Waktu : 10.15 Wita



Gambar : Pembagian Angket Validasi
Tempat : Ruang kelas
Hari/Tanggal : Senin 9 September 2019
Waktu : 10.15 Wita

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA

RIWAYAT HIDUP



RAHMADANI MAGFIRA dilahirkan pada tanggal 26 Januari 1997 di Bungoro. Putri Kedua dari Dua bersaudara, anak dari pasangan Alm Muh. Saing Panai dan Nurhaedah. Alamat: Mattampa Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan. Suku/Warga Negara (Makassar/Indonesia).

Awal pendidikan di mulai Pada tahun 2002 diterima sebagai siswa SD NEGERI 1 LEJANG pada tahun 2002 dan lulus pada tahun 2009.

Pendidikan berikutnya dilanjutkan di SMP NEGERI 1 BUNGORO pada tahun 2009 dan dinyatakan lulus pada tahun 2012.

Dan melanjutkan pendidikan di SMK NEGERI 1 BUNGORO dengan jurusan Akuntansi pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 diterima sebagai Mahasiswa di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP) pada Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling untuk jenjang Strata Satu (S1).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/lX8cSQ-MamyXc_bv7CL1rA